GAMBARAN *READINESS DISCHARGE PLANNING* PASIEN HIPERTENSI DI RUANG ALAMANDA NEURO RSUD MAJALAYA

DEWI MULYASARI
241FK05020

ABSTRAK

Penurunan angka readmisi pada pasien dengan hipertensi memerlukan penerapan intervensi yang spesifik, terukur, dan terstruktur. Strategi penurunan angka readmisi rumah sakit memerlukan pendekatan yang terbukti efektif salah satunya adalah ***discharge planning*** komprehensif. *Discharge planning* yang terstruktur dapat menurunkan risiko readmisi 30 hari sebesar **25–48%** pada pasien dengan penyakit kronis, termasuk hipertensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *readiness discharge planning* pasien hipertensi di ruang Alamanda Neuro RSUD Majalaya. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah 122 pasien hipertensi pada periode Januari sampai dengan Maret 2025 di ruang Alamanda Neuro RSUD Majalaya. Tekhnik sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*, didaptkan sebanyak 55 pasien hipertensi sebagai responden pada penelitian ini. Alat ukur yang digunakan adalah kusioner *Readiness For Hospital Discharge* (RHDS). Analisa data yang digunakan adalah prosentase. Tingkat *readiness discharge planning* tinggi sebesar 70.9%. Tingginya tingkat *readiness discharge planning* mengindikasikan bahwa mayoritas pasien di ruang Alamanda Neuro RSUD Majalaya telah memiliki kesiapan fisik, pengetahuan, kemampuan koping, serta dukungan sosial yang memadai untuk melanjutkan perawatan di rumah. Peneliti berharap pihak manajemen perlu menyusun **standar operasional prosedur (SOP)** *discharge planning* berbasis instrumen *Readiness for Hospital Discharge Scale (RHDS)* sebagai alat ukur objektif untuk menilai kesiapan pasien sebelum pulang.

Kata kunci: *Discharge Planning*; Hipertensi; *Readiness.*

DESCRIPTION OF READINESS DISCHARGE PLANNING AMONG HYPERTENSION PATIENTS IN THE ALAMANDA NEURO RSUD MAJALAYA

DEWI MULYASARI
241FK05020

ABSTRACT

Reducing readmission rates in patients with hypertension requires the implementation of specific, measurable, and structured interventions. Strategies to reduce hospital readmission rates require a proven effective approach, one of which is comprehensive discharge planning. Structured discharge planning can reduce the risk of 30-day readmission by 25–48% in patients with chronic diseases, including hypertension. This effectiveness is closely related to ongoing communication between healthcare professionals and patients, which prevents symptom recurrence and ensures early management of complications. The study used a quantitative descriptive design. The sample design used was accidental sampling with a sample size of 55 respondents. The measurement tool used was the Readiness for Hospital Discharge (RHDS) questionnaire. Data analysis used percentages. The level of discharge planning readiness was high at 70.9%. The high level of discharge planning readiness indicates that the majority of patients in the Alamanda Neuro ward at Majalaya Regional Hospital have adequate physical readiness, knowledge, coping skills, and social support to continue care at home. Researchers hope that management will need to develop standard operating procedures (SOPs) for discharge planning based on the Readiness for Hospital Discharge Scale (RHDS) instrument as an objective measuring tool to assess patient readiness before discharge.

Keywords: *Discharge Planning; Hypertension; Readiness*